

STUDI LITERATUR PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI BAGI MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI LIKUPANG

Bobby Hamenda *, Harol Refly Lumapow, Jeffry Sony Junus Lengkong

Universitas Negeri Manado, Tomohon, Indonesia

Corresponding Author: bobby.hamenda@unima.ac.id

Diterima (Received): 14 Juni 2022; Disetujui (Accepted): 29 Juni 2022; Diterbitkan (Published): 30 Juli 2022

Abstract. Education is actually a basic need, including education about the economy which as a transformation process can help tourism development. The study in this paper provides an overview of economic education policies for the community in supporting the development of sustainable tourism in Likupang. The method used is a literature review with data sources or writing materials using accredited and reputable reference sources based on the results of scientific studies and previous research. The results of the literature review become material for evaluating future economic education policies, of course, they are related to tourism development. This study reviews a hundred relevant journals regarding the implementation of the policy of digitizing education in the previous 5 years from 2016 to 2021. The selection of the last 5 years is based on the pandemic conditions that emerged in 2018. The research method is through a systematic literature review approach or called Systematic Literature Review (SLR).) through the Perish or Publish application and then mapped with the Vos Viewer application to determine the education digitization policy cluster and at this time when the pandemic hit the world. The results of the literature review provide information that the trend of economic education in supporting tourism has actually started in the industrial revolution era and emphasized its application during the 2020 pandemic. The influence of education is quite fast and is experienced by all. The identification results show that there is a change in orientation regarding tourism development before the pandemic and during the pandemic. The results of the search through the application. The method used then accommodates the pandemic conditions in current research on smart tourism according to health protocol standards. This is when field observations have been implemented by tourism business actors in the Likupang National Tourism Strategic Area (KSPN) in the form of a sustainable smart tourism thinking system model.

Keywords: Economic Education, Tourism Development, Likupang

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memaksimalkan berbagai sektor pembangunan. Salah satunya adalah pariwisata. Saat ini pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam pembangunan nasional dan turut menjadi penopang utama perekonomian nasional. Guna meningkatkan kontribusi pariwisata maka selain modal sumber daya lingkungan dibutuhkan juga investasi modal agar berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Terbukti investasi modal pariwisata akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara positif. (Wardhana & Kharisma, 2019).

Tahun 2019 dunia mengalami guncangan dengan adanya Coronavirus (SARS-Cov-2) dan menjadi pandemi global (Fronteira et al., 2021). Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah yang melanda dunia bahkan hingga merengut nyawa manusia menjadi masalah global lebih dari 200 negara. Indonesia turut menjadi negara yang merasakan dampak pandemi ini (Nisa,

2020). Secara signifikan pandemi ini telah menyebabkan penurunan jumlah wisatawan dan memberi pengaruh pada sektor pendukung jasa pariwisata seperti sektor transportasi perhubungan, jasa akomodasi, kuliner dan memberi dampak pada dirumahnya para pekerja jasa ini. Hal ini tentunya menyebabkan kerugian karena menurunnya pendapatan usaha jasa bidang pariwisata (Masbiran, 2020). Untuk itu menghadapi era pandemi Covid -19 ini maka sektor pariwisata harus mampu beradaptasi dengan kehidupan baru atau disebut New Normal (Azizah, 2020). New normal atau adaptasi kebiasaan baru ini dilakukan melalui modifikasi tata cara kerja, sop sesuai protokol kesehatan, implementasi minim sentuhan atau touchless, perbaikan sanitasi, pemeriksaan dan sertifikasi kesehatan bagi pekerja yang terlibat dalam sektor ini. Pada tataran akomodasi maupun kuliner maka hal penting yang perlu dilakukan adalah share responsibility antar stakeholder.

Bank Indonesia memberikan gambaran proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sebelumnya 5,0 -5,4 persen menjadi menjadi 4,2-4,6 persen akibat penyebaran dari virus corona tersebut. (Bank Indonesia, 2021). Dalam kurun waktu sebelum pandemi yaitu antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2019 (10 Tahun) pariwisata menjadi komoditas unggul dan mengalami berbagai peningkatan. Kehadiran wisatawan internasional (international tourist) meningkat dari 892 juta tahun 2009 menjadi 1.461 Juta Orang pada tahun 2019 (Sugihamretha, 2020). Hal lain juga yang membuktikan peningkatan kinerja pariwisata adalah adanya indikator kinerja peningkatan nilai strategis pertumbuhan pariwisata dari sektor tenaga kerja yang menyerap 4% pekerja meningkat menjadi 9% dan kontribusi ekspor Global meningkat dari 7% menjadi 9% (Kharisma, 2019).

Pesisir Pantai Likupang Kabupaten Minahasa Utara memiliki potensi pariwisata yang beragam yang juga termasuk dalam program strategis pemerintah sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Likupang. Pesisir pantai Likupang dan sekitarnya memiliki potensi yang indah, dengan hamparan pasir putih berada tepat di segitiga karang dunia. Pemandangan utama pesisir likupang bukan hanya *sunrise* dan *sunset*. Matahari terbit dan terbenam yang indah menghadap ke arah laut Pasifik menjadi tampilan utama pesisir likupang dengan potensi pantai pasir putih. Potensi ini didukung oleh negara melalui penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Pesisir pantai memiliki potensi taman laut ini dengan koleksi keanekaragaman hayati yang kaya dari spesies karang adalah salah satu yang paling lengkap di dunia. Kondisi ini didukung oleh potensi perikanan lepas pantai yang juga menjanjikan untuk dikembangkan sebagai bagian dari olahraga memancing. Selain itu masyarakat setempat juga memiliki beragam daya tarik budaya yang menarik termasuk beragam potensi kuliner. Mengacu pada potensi di atas, tentu perkembangan pariwisata pesisir likupang memiliki masa depan yang sangat prospektif.

Salah satu faktor utama dalam pengembangan pariwisata adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi dilakukan dalam proses pengembangan pariwisata itu sendiri. Partisipasi masyarakat yang dimaksud haruslah bersifat sukarela dan berlangsung secara terus menerus. Partisipasi masyarakat dilakukan melalui pola pikir dan pola tindak yang memandang masyarakat sebagai subjek pengembangan. Pendekatan partisipatif yang dilakukan akan menciptakan proses dan aturan dalam untuk mewujudkan program yang disesuaikan dengan aspirasi mereka.

Makalah ini menyajikan pendekatan literatur review untuk menjadi solusi alternatif model implementasi Smart Tourism di Indonesia (Anindra et al., 2018). Konsep review terbuka ini memanfaatkan sumber daya dan aplikasi teknologi yang ada untuk penggunaan bersama. Kontribusi dari tulisan ini adalah memberikan alternatif solusi baru bagi para pemegang kebijakan dan keputusan di pemerintahan dalam membuat rencana strategis dalam rangka pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan (Smart Tourism) di Indonesia. Jika kebijakan dapat diidentifikasi maka diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada dua analisis, pertama adalah menggali informasi tentang bagaimana dinamika penelitian tentang digitalisasi pendidikan lima tahun terakhir khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, Tinjauan Pustaka merupakan metode penelitian yang tepat dipilih untuk mencapai tujuan penelitian ini. sumber dari penelitian adalah seratus artikel

jurnal yang terindeks pengindeks bereputasi. Metode tinjauan pustaka dilakukan dengan teknik *Systematic Literature Review* (SLR) (Kitchenham et al., 2009). Ini merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. SLR juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019).

Dalam menganalisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan software komputer yang sangat tepat yaitu aplikasi Publish or Perish merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendapatkan referensi ilmiah dari berbagai lembaga pengindeks (Parchomovsky, 2000; Arwendria, 2021). Kemudian dilakukan pemetaan keterkaitan dengan menggunakan aplikasi Vos viewer untuk mendapatkan kemudahan memahami pengkodean data yang menggunakan indikator-indikator yang dipilih sesuai dengan tujuan dari penelitian ini (Yu et al., 2020).

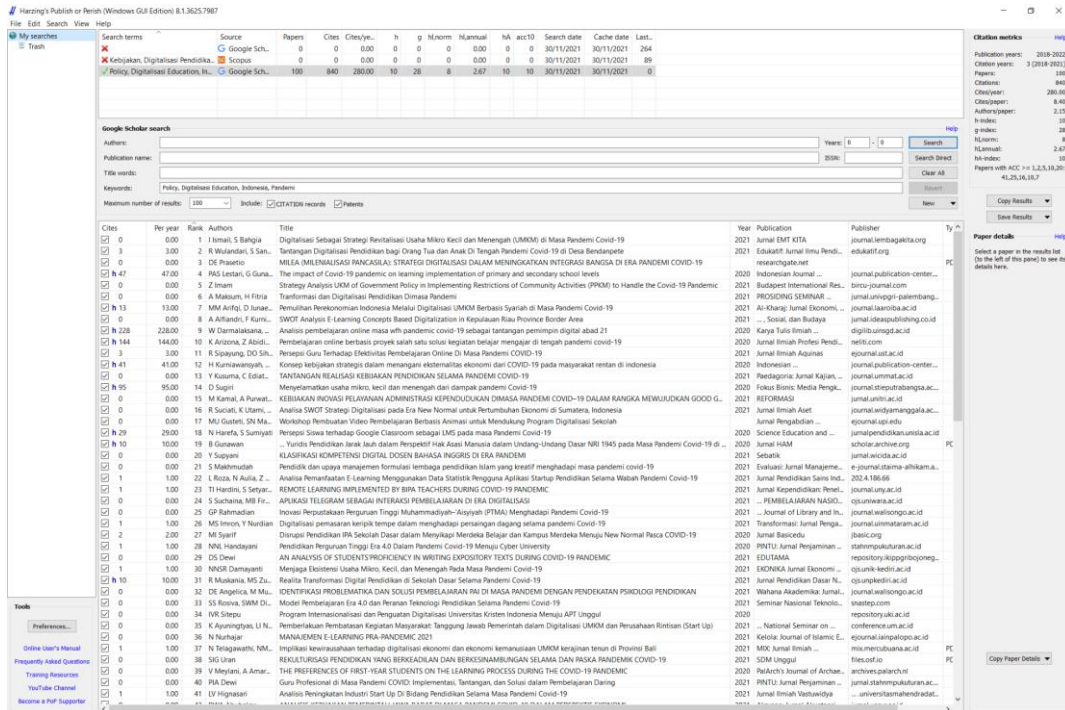
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka sistemik dengan menggunakan software Publish atau Perish untuk data mining dan VOSviewer untuk analisis dan visualisasi data (Khaeril et al., 2020). Hasil penelitian dan analisis dari seratus jurnal yang dilakukan melalui aplikasi publish or perish menghasilkan data yang beragam dan bervariasi. Tema penelitian kebijakan digitalisasi pendidikan dalam lima tahun terakhir sangat beragam dan variatif. Hal ini dapat dianalisis dari berbagai sudut. Penelitian ini menganalisis data berdasarkan kategorisasi untuk mengelompokkan data. Basis pertama adalah pengkategorian berdasarkan tahun terbit. Kedua, berdasarkan negara tempat penelitian dilakukan dan dipublikasikan. Ketiga, berdasarkan hasil analisis pembagian dua indikator yang ditentukan dalam definisi konsep.

Analisis ini yang bertujuan untuk menemukan indikator yang dominan dalam penerapan kebijakan digitalisasi pendidikan dilihat dari tinjauan pustaka pada topik serupa. Dalam proses analisis, banyak hal menarik yang ditemukan, tidak hanya tentang faktor dominan tetapi juga tentang penelitian digitalisasi pendidikan dan dimensinya pendekatan yang dilakukan.

Berikut hasil pengumpulan data mulai dari observasi hingga dokumentasi yang didapat melalui sumber aplikasi publish or perish dengan memasukkan kata kunci Policy, Digitalisasi, Pendidikan, Indonesia, Pandemi menghasilkan 100 Jurnal di mesin pencari terindeks scholar.

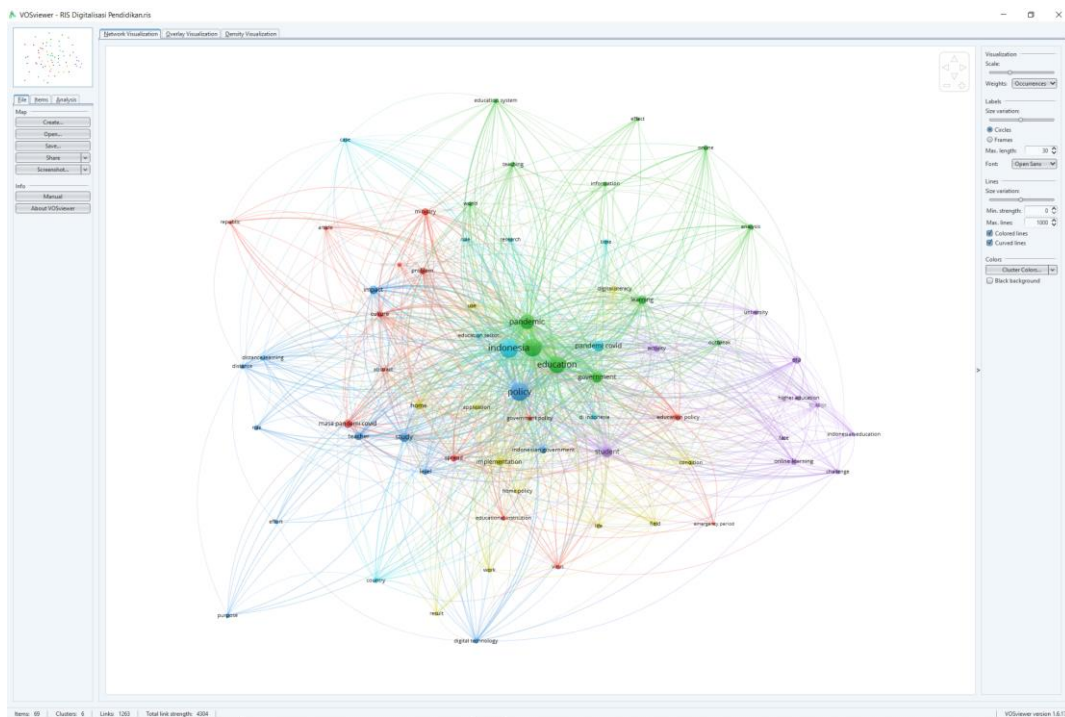
RQ1. Apakah pendidikan ekonomi bagi masyarakat telah digunakan sebagai kegiatan pariwisata di Indonesia?



Gambar 1. Hasil pencarian kata kunci “Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang”
(Sumber: Dikelola oleh penulis dengan menggunakan Publish or Perish, 2021)

Berdasarkan hasil yang diidentifikasi melalui aplikasi publish or perish, tahun 2021 maka dengan menggunakan kata kunci “Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang” ditemukan lebih dari 100 item tentang digitalisasi pendidikan.

RQ2. Bagaimana keterkaitan antar elemen kebijakan pendidikan ekonomi bagi masyarakat telah digunakan sebagai kegiatan pariwisata di Indonesia era pandemi covid-19?



Gambar 2. Hasil pemetaan kata kunci “Kebijakan, Digitalisasi Pendidikan, Indonesia, Pandemi.”
(Sumber: Dikelola oleh penulis dengan menggunakan Vosviewer, 2021)

Berdasarkan hasil yang diidentifikasi Melalui aplikasi vosviewer, tahun 2021 maka dengan menggunakan kata kunci “Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang”. Maka ditemukan 69 item yang terbagi atas 6 Cluster dengan 1263 link. Adapun ke kuat catatan total dari yang terbentuk adalah 4304.

RQ3. Apa metode yang digunakan dalam instrumen digitalisasi pendidikan di masa pandemi tersebut?

Corona Virus Disease 2019 yang kemudian disebut COVID-19 adalah penyakit menular yang telah menjadi pandemi global dan atas dasar penetapan dari organisasi kesehatan dunia. Virus ini telah merubah tatanan dunia termasuk dalam penelitian. Penelitian studi literatur ini dilakukan sebagai upaya menjawab pertanyaan penelitian yang disebutkan di atas.

Atas dasar tersebut maka kebijakan digitalisasi pendidikan mengadopsi pemberlakuan protokol kesehatan sebagai aturan dan ketentuan perlu diikuti oleh semua pihak yang beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini berlangsung. cara yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan pelindung diri berupa masker kemudian menutupi hidung dan mulut hingga dagu dan jika harus keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain yang tidak tahu status kesehatannya melakukan pembatasan interaksi fisik dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih tangan.

100 jurnal yang ditelusuri melalui pabrik or paris aplikasi kemudian dipilih mana yang paling mendekati dengan kata kunci yang ada di Indonesia maka di ditemukan kan 10 artikel yang paling banyak disitasi dan menjadi referensi utama dari artikel ini. Beberapa penelitian yang menuliskan digitalisasi pendidikan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil observasi literatur “Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang”

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Hasil Penelitian
1	Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete (Wulandari et al., 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, tantangan serta dampak digitalisasi pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Subyek penelitian terdiri dari orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun dan anak usia 6-12 di Desa Bendanpete. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian didapati bentuk dari digitalisasi pendidikan di tengah pandemi Covid-19 secara asynchronous learning (pembelajaran tidak sinkron). Adapun tantangan digitalisasi pendidikan bagi orang tua adalah ketersediaan paket data, manajemen waktu serta perubahan pola belajar. Tantangan digitalisasi pendidikan bagi anak adalah anak gagap teknologi. Sedangkan dampak positif digitalisasi pendidikan di tengah pandemi Covid-19 bagi orang tua adalah orang tua dapat memantau aktivitas belajar anak di rumah. Dampak negatifnya adalah orang tua kesulitan memahami materi anak dan pengeluaran membengkak akibat pemenuhan fasilitas pembelajaran daring anak. Sedangkan dampak positif digitalisasi pendidikan bagi anak adalah tersedianya media massa untuk mencari informasi serta waktu belajar menjadi fleksibel. Dampak negatif dari digitalisasi pendidikan bagi anak adalah anak tidak paham materi pelajaran, munculnya sikap malas belajar, penyalahgunaan teknologi selama pembelajaran daring, serta munculnya sikap acuh anak.
2	Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21 (Darmalaksana et al., 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran daring pada masa works from home (WFH) akibat penyebaran pandemic Coronavirus Disease (Covid-19) seiring tantangan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan pendekatan partisipatoris (participatory approach). Hasil dan pembahasan penelitian menunjukan efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21, meskipun dilaksanakan pada masa WFH yang disebabkan mewabahnya pandemic Covid-19. Penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran daring sebagai tantangan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21 terbukti efektif dilaksanakan pada masa WFH akibat pandemic Covid-19.

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Hasil Penelitian
3	The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels	One of the policies of the Indonesian government to break the chain of distribution of COVID-19 is to impose social distancing at all levels of society, including for learning activities at primary and secondary school levels. Schools are closed but learning activities must continue. Teachers and students are encouraged to turn to online learning. This study aims to describe the impact of the pandemic on the learning implementation at the primary and secondary school level that occurred in Indonesia. This research uses descriptive content analysis study method. The data obtained is the result of a review of various scientific articles, both national and international journals relating to the learning implementation during the pandemic. The results of the review show that online learning systems utilizing digital platforms at the elementary and secondary school levels tend to change the face of education toward better, more effective, and more enjoyable. The teacher becomes more innovative in packaging teaching materials and is more creative in developing learning methods to attract student enthusiasm. However, it needs to be adjusted again with various abilities of each teacher, student, and parent of students in providing this online learning facility, so that the constraints experienced can be minimized.

Sumber: Diolah Dari Data Primer 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengacu kepada hasil Literatur Review yang penulis lakukan pada jurnal yang dipublikasi dari tahun 2016-2021, "Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang" Literatur Review ini adalah dominan dimulai dengan kata kunci Pendidikan..
2. Berdasarkan hasil dari Literatur Review yang dilakukan pada publikasi jurnal, dari tahun 2016-2019 saat digabungkan dengan pendekatan era pandemi Covid-19 maka terjadi perubahan struktur penelitian menjadi dominan penelitian Covid-19 yang mewadahi penelitian kebijakan pendidikan .
3. Metode yang digunakan dalam "Pendidikan Ekonomi, Pengembangan Pariwisata, Likupang" adalah penelitian survey kuantitatif.

REFERENSI

- Aedim, N. (2014). *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan, Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aisyafarda, J., & Sarino, A. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi sebagai Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 228-237. doi:10.17509/jpm.v4i2.18018
- Arisman, T. W., & Prihatin, E. (2021). Situational Leadership Readiness: The Impact of 4th Dimensions in Elementary School. *Social Science, Education and Humanities Research*, 526, 179-182. doi:https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.210212.038
- Blanchard, K., Zigarmi, P., Zigarmi, D., & Halsey, V. (2020). *SLII®(Situational Leadership ®II)*. Dipetik 7 November, 2021, dari Ken Blanchard Companies: www.kenblanchard.com
- Barnawi dan Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian*. Jogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Chaniago, A. (2017). *Pemimpin dan Kepemimpinan "Pendekatan Teori dan Studi Kasus"*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru sebagai Determinan Kinerja Guru. *Manajerial*, 3(4), 83-94. doi:doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9763
- Fathurrahman, Pupuh, dan Suryana, A.A. (2011). *Supervisi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Fitriatin, Y. (2019). Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Meningkatkan Profesional Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 111-116. doi:<http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i2.4357>
- Francisco, C. D., & Nuqui, A. V. (2020). Emergence of a Situational Leadership during Covid-19 Pandemic called New Normal Leadership. *International Journal of Academic Multidisciplinary (IJAMR)*, 4(10), 15- 19. Diambil kembali dari www.ijeais.org/ijamr
- Ginting, dkk., (2021). *Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan di Abad Ke-21*, Media Nusa Kreatif: Malang.
- Ginting, dkk., (2021). *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran melalui Platform Digital, Teori dan Praktik Pengoperasian*, Media Nusa Kreatif: Malang.
- Gyltshen, L. (2020). A Study Examining the Influence of Principals' Situational Leadership Practices on Teachers' Organizational Commitment in Bhutan. *Journal of Educational and Human Resource Development*, 8, 127-138. Diambil kembali dari <https://www.ijterm.org/index.php/jehrd/article/view/298>
- Haryono, S. (2015). *Intisari Teori Kepemimpinan*. Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1969). Life Cycle Theory Leadership. *Training and Development Journal*, 23(5), 26-34. Dipetik November 26, 2021
- Jasmani, A., dan Mustofa, S. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Karwati, E., Priansa, dan Donni, J. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2020, Desember 11). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035*. Dipetik November 30, 2021, dari Asosiasi BP-PTSI: <http://abppts.org/2020/12/peta-jalanpendidikan-indonesia-2020-2035/#>
- Masaong, A., dan Kadim. (2012). *Supervisi Pengajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta
- Muslim, dan Sri, B. (2013). *Supervisi Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Profesionalisme guru*. Bandung: Alfabeta.
- Maisyaroh, Juharyanto, Imron, A., Satria, R., Burhanuddin, & Puspitaningtyas, I. (2019). mplementation of Situational Leadership in Educational Organizations. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 381, 73-77. doi:[doi:doi.org/10.2991/coema-19.2019.17](https://doi.org/10.2991/coema-19.2019.17)
- Mawardi. (2017). Efektivitas Sekolah di Kabupaten Aceh Tengah antara Kepemimpinan Situasional dan Budaya Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 104-113. doi:[doi:doi.org/10.17509/jap.v24i2.8298](https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8298)
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nihayati, S. H. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTS Al Imam Gebang Purworejo. kebumen.ac.id/index.php/Arrihlah/article/view/139/118
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
- Pernadani, D. R., Maisyaroh, & Mustiningsih. (2018). Kepemimpinan Situasional dalam Pembuatan Keputusan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 320-326. Dipetik November 30, 2021, dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Purwanto, N. A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan "Kepala Sekolah Sebagai Manager dan Leader"*. Yogyakarta: Interlude.
- Purwanto, M., dan Ngalim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahayu, S. E., Bharanti, E., & Batmiyanik, A. (2017). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal Mapendik*, 4(1), 29-36. Dipetik November 15, 2021, dari <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/MAPENDIK/article/view/39/34>
- Rahmat, A., & Kadir, S. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rahmiyanti, H. Y. (2020). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) pada SMA Negeri se Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Terapung*, 2(2), 13-22. doi:<http://dx.doi.org/10.31602/jt.v2i2.3973>
- Raza, S. A., & Sikandar, A. (2018). Impact of Leadership Style of Teacher on the Performance of Students: An Application of Hersey and Blanchard Situational Model. *Bulletin of Education and Research*, 40(3), 73-94. Dipetik November 27, 2021, dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ1209826>

- Rozalena, Tahrun, & Tobari. (2018). The Influence of Headmasters' Kindergarten Situational Leadership and Schools' Environment Toward Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4), 80-92. Dipetik November 9, 2021, dari <https://www.ijstr.org/finalprint/apr2018/The-Influence-Of-Headmasters-Kindergarten-SituationalLeadership-And-Schools-EnvironmentToward-Teachers-Performance.pdf>
- Ruslan, Lian, B., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principals Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Science and Technologies (IJPSAT)*, 1(20), 135-143. Dipetik November 22, 2021, dari <http://ijpsat.ijshs-journals.org>
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pengajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, D., dan Komariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadiata, Nana, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi, (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif,dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Usman, H., Akbar, dan Purnomo, S. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pengajaran*. Bandung, Alfabeta.